

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif yaitu gambaran secara sistematis tentang fakta atau gejala-gejala yang terjadi di masyarakat secara faktual menggambarkan keadaan sebenarnya yang berlangsung dengan cermat. Dalam pelaksanaannya peneliti mencatat dan mendokumentasikan semua peristiwa yang berlangsung selama proses pelatihannya. Hal-hal yang menjadi fokus peneliti menyangkut pengorganisasian materi, penerapan metode, penggunaan media dan hasil.

Peneliti melakukan tiga tahap penelitian yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal berisi tentang studi pendahuluan dan perumusan masalah. Tahap pelaksana tentang kegiatan observasi lanjutan, wawancara, dan dokumentasi,. Tahap akhir berisi tentang pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan.

##### **3.1.1 Tahap awal**

Tahap awal merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tanggal 11 Januari 2019 peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak Haris Sungkawa selaku pelatih di SMPN 44 Bandung Peneliti melakukan perbincangan mengenai kegiatan pelatihan angklung dalam ekstrakurikuler. Peneliti mendapatkan informasi bahwa ekstrakurikuler angklung dilaksanakan seminggu satu kali pada hari Selasa, tetapi pada saat mengikuti lomba ekstrakurikuler angklung dilakukan seminggu dua kali yaitu pada hari selasa dan sabtu. Dari hasil observasi awal tersebut peneliti mulai menyusun rumusan masalah dan beberapa pertanyaan penelitian yang terkait dengan pelatihan angklung. Pertanyaan penelitian yang peneliti kaji meliputi pengorganisasian materi pelatihan angklung, penerapan metode pelatihan angklung, Penggunaan Media pelatihan angklung, dan hasil pelatihan angklung.

### **3.1.2 Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaannya, yang pertama dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data dilapangan dengan melakukan observasi dan wawancara yang berhubungan dengan materi dan proses pelatihan angklung pada kegiatan ekstrakurikuler. Selain pengumpulan data dan dilakukan melalui kegiatan studi literatur, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi saat pelatihan angklung berlangsung. Dokumentasi yang diambil pada saat kegiatan berlangsung yaitu seperti berupa gambar dan audio hasil wawancara dengan beberapa narasumber.

### **3.1.3 Tahap Akhir**

Pada tahap akhir data yang sudah terkumpul selama penelitian diolah dengan mendiskusikan data dengan cara merangkum dari penelitian yang telah dilakukan. Pengolahan data dilakukan mulai dari proses pengelompokan data yang terkumpul selama penelitian. Pengelompokan data ini dimaksudkan untuk memilih mana data pokok dan data penunjang yang akan digunakan sebagai deskripsi materi pada pelatihan ekstrakurikuler angklung. Setelah dikelompokkan, selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan.

Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon

terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar atau mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 44 Bandung Jalan Cimanuk No.1, Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa



Barat.

Gambar 3. 1. SMPN 44 Bandung  
(Sumber Dokumentasi M Ilham R R)

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bagaimana gambaran pelaksanaan pelatihan ekstrakurikuler angklung yang ada pada sekolah SMPN 44 Bandung. Gambaran pelaksanaan pelatihan angklung yang ada di SMPN 44 Bandung yang akan digali oleh peneliti yaitu pada kegiatan penelitian ini meliputi pengorganisasian materi, penerapan metode, penggunaan media, serta hasil pelatihan ekstrakurikuler angklung SMPN 44 Bandung. Metode

deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan peneliti agar dapat menggambarkan data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara:

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

#### **3.4.1 Observasi**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pelatihan dan perilaku responden atau narasumber secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan atau pasif, yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan maksud mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan kegiatan yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat penelitian pelatihan ekstrakurikuler angklung di SMPN 44 Bandung dengan mengamati proses pelatihan angklung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikumpulkan dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan lainnya. Peneliti melakukan awal penelitian pada tanggal 15 Februari 2019 sebagai observasi awal untuk mengetahui kondisi pelatihan

ekstrakurikuler angklung. Penelitian selanjutnya dilakukan pada tanggal 20 Februari 2019.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang diamati oleh peneliti. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana pada saat peneliti akan melaksanakan tatap muka dengan narasumber atau responden. Dengan demikian pedoman wawancara harus disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Selama melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada guru, pelatih dan siswa. Wawancara ini dilakukan dengan mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan dari responden atau narasumber penelitian dengan berhadapan langsung. Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019 di SMPN 44 Bandung dan yang menjadi narasumbernya adalah Bapak Haris Sungkawa selaku pelatih ekstrakurikuler angklung di SMPN 44 Bandung. Pada saat melakukan wawancara peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan mengambil gambar ketika wawancara sedang berlangsung.



Gambar 3. 2. Wawancara dengan pelatih

(Sumber Dokumentasi M Ilham R R)

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Aviani Santi selaku pembina ekstrakurikuler angklung di SMPN 44 Bandung dan Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa anggota ekstrakurikuler angklung SMPN 44 Bandung.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan bentuk foto yang berfungsi untuk mengambil gambar tempat penelitian, subjek penelitian, dan kegiatan selama penelitian. Dimana foto-foto ini diperoleh karena diambil dan didokumentasikan oleh peneliti secara pribadi pada saat observasi dilaksanakan, dengan tujuan untuk memperkuat data dalam penyusunan skripsi.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Penelitian ini dibantu dengan beberapa pengumpulan data penelitian seperti:

#### **3.5.1 Pedoman Observasi**

Melakukan observasi dengan cara mengunjungi secara langsung tempat pelatihan ekstrakurikuler angklung yang ada di SMPN 44 Bandung, dengan mengamati proses pelatihan ekstrakurikuler angklung. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya adalah:

- Pengorganisasian materi
- Penerapan metode
- Penggunaan Media
- Hasil pelatihan

#### **3.5.2 Pedoman Wawancara**

Peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu berupa beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber seperti:

- Ibu Aviani Santi selaku pembina ekstraakurikuler angklung SMPN 44 Bandung.

- Bapak Haris Sungkawa selaku pelatih ekstrakurikuler angklung di SMPN 44 Bandung.
  - Siswa-siswi kelas VIII anggota ekstrakurikuler angklung SMPN 44 Bandung. Sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pelatihan ekstrakurikuler angklung.
- Fungsi dari pedoman wawancara itu sendiri adalah agar mempermudah dalam mengkaji permasalahan dalam pelatihan ekstrakurikuler angklung SMPN 44 Bandung tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu tentang pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, yaitu:
- Pengorganisasian materi
  - Penerapan metode
  - Penggunaan Media
  - Hasil Pelatihan

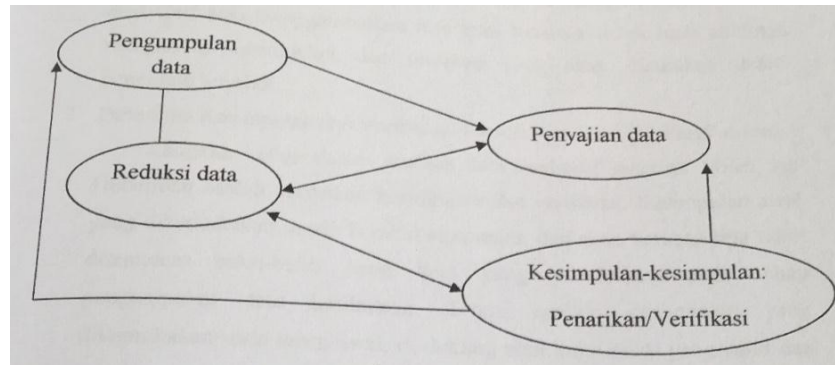
### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian ini dibutuhkan alat bantu seperti foto, dan alat-alat tulis yang dapat digunakan untuk menghasilkan data dan dokumen yang nyata. Selain itu, untuk menyempurnakan pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah tersimpan jika selama wawancara terdapat data atau informasi yang tertinggal.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data yang sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai semuanya tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi



*Gambar 3. 3*

### Komponen dalam analisis data

Adaptasi dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm 247)

#### **3.7 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti computer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

#### **3.8 Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984, hlm. 249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti mengembangkan secara deskriptif atau menggambarkan informasi tersusun untuk pada akhirnya mengambil kesimpulan dan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut.



### **3.9 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau meraba-raba sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan yang kausal (hubungan yang bersebab akibat) atau interaktif (berkaitan), hipotesis atau teori.

Dalam tahapan ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari apa yang diperoleh di lapangan.